

MENINGKATKAN “ VALUE ADDED ” DAN SITUS SKILL PADA PENGRAJIN RANUP LAMPUAN SEBAGAI SIRIH HANTARAN PESTA DALAM ADAT ACEH

Ery Jayanti¹, Cut Italina², Cut Lilis Setiawati³, Cut Yusnisar⁴, Fakhrurrazi⁵

^{1,2,3,4,5}Program Study Manajemen, Program Study D3 Akuntansi, Program Study D3, Teknik Informatika

Fakultas Tahnik, Program Study D3 Keuangan Dan Perbankkan Universitas Jabal Ghafur

email: eryjayanti015@gmail.com¹, cutitalina2022@gmail.com², cutlilissetiawati@gmail.com³,
cutyusnidar93@gmail.com⁴, fakhrurrazikunyet@gmail.com⁵

Abstrak

Dalam melaksanakan Kegiatan PKM Internal Unigha, Tim mengusulkan desains produksi dan inovasi produk pengrajin ranup lampuan (sirih hias) yang istimewa untuk kaum ibu sebagai hantaran pesta dalam adat Aceh. Target utama dari kegiatan ini adalah 1) Bagaimana meningkatkan pengrajin ranup lam puan (sirih hias) menjadi produk istimewa Gampong Neulop II (2) bagaimana meningkatkan volume penjualan pengrajin ranup lam puan (sirih hias). dan (3) Bagaimana membentuk wadah kerajinan tangan masyarakat desa Neulop II. Kegiatan ini akan dilakukan selama 6 bulan. Sasaran program ini adalah kelompok Ranup lam puan desa Neulop II Kecamatan Indara Jaya Kabupaten Pidie. Permasalahan utama yang dihadapi masyarakat Desa neulop II kurangnya pemahaman masyarakat dalam merangkai daun sirih menjadi sirih hias unik yang dapat mendukung proses produksi, manajemen pemasaran, manajemen keuangan, kegiatan PKM Unigha dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan yaitu: Kegiatan pelatihan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi kegiatan. Bentuk kegiatan meliputi desains produk yang *estetik* dan *komersil*. , pembinaan kecakapan produk pemasaran produk melalui aplikasi situs Skill (web) oleh kelompok ranup lampuan, penguatan pengembangan SDM masyarakat desa Neulop II untuk dua kegiatan tersebut ,manajemen keuangan, perencanaan usaha yang baik. Pendampingan akan dilakukan untuk mendukung keberkelanjutan para pengrajin ranup lampuan (sirih hias) desa Neulop II. Pada Akhir kegiatan akan dilakukan evaluasi dan penyusunan rencana pengembangan usaha terwujudnya pengrajin ranup lampuan (sirih hias) desa neulop II yang mandiri.

Kata kunci: Daun Dirihi, , Kelompok Ranup Lampuan, .Hantaran Pesta

Abstract

In carrying out Unigha's Internal PKM Activities, the Team proposed the production and innovation of special ranup lampuan (ornamental betel) craftsmen products for mothers as party gifts in Acehnese customs. The main targets of this activity are 1) How to improve ranup lam puan craftsmen (ornamental betel) into a special product of Gampong Neulop II (2) how to increase the sales volume of ranup lam puan craftsmen (ornamental betel). and (3) How to form a container of handicrafts of the Neulop II village community. This activity will be carried out for 6 months. The target of this program is the Ranup lam puan group of Neulop II village, Indara Jaya District, Pidie Regency. The main problem faced by the Neulop II Village community is the lack of understanding of the community in arranging betel leaves into unique ornamental betel that can support the production process, marketing management, financial management, PKM Unigha activities are carried out in 3 (three). The stages are: training and mentoring activities, as well as monitoring and evaluation of activities. The form of activities includes aesthetic and commercial product designs. In addition, the training of product marketing skills through the application of the Skill site (web) by the ranup lampuan group, strengthening the development of human resources of the Neulop II village community for these two activities, financial management, good business planning. Assistance will be provided to support the sustainability of ranup lampuan (betel nut) craftsmen in Neulop II village. At the end of the activity, an evaluation will be conducted and a business development plan will be prepared to realize the independent ranup lampuan (ornamental betel nut) craftsmen of Neulop II village.

Keyword_1; Daun dirihi, keyword2, Ranup lampuan group, 3.Party delivery

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Wilayah Kabupaten Aceh Pidie yang terkenal dengan sebutan Krupuk Mulieng, merupakan wilayah hulu Propinsi Nangro Aceh Darussalam Luas wilayah Kabupaten Pidie mencapai 3.086,90

km2. Kabupaten Pidie terdiri atas 23 Kecamatan, 94 kemukiman, 732 Gampong yang sebelumnya 15 Gampong dikecamatan Kota Sigli, 4 digrong-grong dan 1 di kec. Mutiara yang sesuai Qanun, Jumlah Kepala Keluarga 220.917 jiwa, laki-laki (49,78 %) +222.801 jiwa, Perempuan (50,22 %)=443.78 jiwa 117.592 KK. Jumlah UKM di Kabupaten Pidie sebanyak 3.136 jiwa . Dengan keadaan sosial ekonomi masyarakat Gampong Neulop II umumnya berada dalam kondisi sederhana dan miskin.

Gampong Neulop II menjadi salah satu Gampong sasaran dari tim PKM Universitas Jabal Ghafur karna posisi gampong berada di lereng bukit Jabal Ghafur, Dengan dikelilingi tanaman palawija ada beberapa kelompok masyarakat sebagai pengrajin pembuatan sirih hias, Gampong Neulop II juga telah ditetapkan sebagai salah satu kawasan perdesaan prioritas nasional program PKM Unigha Kemenristek diktirah Tahun 2023. Jumlah penduduk desa Gampong Neulop II sebanyak 810, 210 KK.[2] Pemerintah kabupaten pidie bekerjasama dengan Universitas Jabal Ghafur akan melaksanakan Program Pkm Unigha dengan melibatkan masyarakat neulop II sebagai pengrajin pembuatan sirih hias . Melalui Program PKM Unigha bekerja sama dengan tim Dosen universitas Jabal Ghafur akan melakukan Pendampingan, pelatihan, monitoring evaluasi kegiatan dan pembuatan sirih hias yang unik.

Gampong neulop II yang di pimpim oleh Drs. M.hasan yang dominan Masyarakat yang tergolong produktif dan banyak kerajinan tangan yang kita berdayakan dinataranya para pengrajin pembuatan sirih hias yang terkendala kurangnya kemampuan dalam hal merangkai sirih menjadi sirih hias yang unik mereka hanya Menyusun diatas talap saja tidak bisa merangkai lebih unik dan butuh waktu yang lama. Mareka hanya menjual dengan harga murah karna keliatan tidak rapi dan tidak unik. Mareka juga terkendala dengan modal untuk membeli bahan baku berupa sirih hanya memperoleh modal dari UPK kecamatan indra jaya (unit pengelolaan keuangan) kecamatan.

Adanya pembuatan sirih hias yang sejenis di gampong neulop II menjadi kompetitor utama dalam pengembangan produksi sirih hias. Tingkat persaingan pasar yang tinggi akibat adanya pembuatan sirih hias sejenis menyebabkan volume permintaan sirih hias mengalami penurunan.oleh karena itu, masyarakat desa neulop II ingin mengembangkan produksinya melalui verifikasi program PKM PKM Unigha yang berjudul Meningkatkan “ *Meningkatkan Value Added*” dan *Situs Skill* pada Pengrajin Ranup Lampuan Sebagai Sirih Hantaran Pesta Dalam Adat Aceh. Kondisi Kawasan Gampong neulop II yang terletak didaerah pungungan dilereng bukit Jabal ghafur dengan Sebagian besar didominasi tumbuh-tumbuhan seperti tanaman palawija dan kebun yang luas yang berpotensi untuk tanaman sirih dan menjadi bahan baku sirih hias.

Kurang nya kemampuan pembuatan sirih hias menjadi permasalah yang dihadapi masyarakat neulop II unutk menghasilkn produk sirih hias yang unik. Saat ini masyarakat neulop II masih membuat sirih hanya Menyusun diatas talam. Dengan pengetahuan seadanya sehingga pemesanan sirih hias sangat rendah, dan membuat hanya berdasarkan pesanan konsumen saja. Selain itu masyarakat neulop II pembuat sirih hias dihadapkan dengan permasalah pemasaran. Sistim pemasaran masih manual dengan menunggu pesanan dirumah saja, mareka belum 0mempuyai toko dan situs pemasaran.



Gambar 1. Surve awal dengan kelompok ranub lampuan desa neulop II

Tujuan Kegiatan dan kaitan dengan MBKM IKU

Dengan adanya Program Kemitraan Masyarakat mahasiswa bisa mengetahuai bagaimana potensi yang ada di desa dan bisa dikembangkan dengan cara memberikan pendampingan, pelatihan dan evaluasi .Adapun tujuan dari pengabdina ini adalah membantuk kelompok pengrjin ranup lampuan mengembangkan usaha dan memasarkan produk, membuat link pemasaran dalam mendukung masyarakat sejahtera sesuai dengan indicator kinerja utama perguruan tinggi Universitas Jabal Ghafur, Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam meningkatkan relevansi dan produktifitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan transfer Ilmu dan transfer teknologi untuk dimanfaat bagi

masyarakat umumnya. Fokus pengabdian ini adalah pendampingan, pelatihan, manajemen usaha dan pemasaran. terwujutnya kurikulum MBKB, Dengan demikian Mahasiswa bisa memperoleh pengalaman dari kampus.

Permasalahan Mitra

Mitra Kelompok Ranup lampuan

1. Bagaimana meningkatkan pembuatan sirih hias unik menjadi produk unggulan desa neulop II.
2. Bagaimana meningkatkan volume penjualan sirih hias .
3. Bagaimana membentuk wadah kerajinan masyarakat desa neulop II .

Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

Ada pun tujuan Pengabdian ini membantu Kelompok pengrajin sirih hias tau kelompok ranup lampuan dalam pengembangan usaha dan pemasaran produk, membuat sirih hias yang unik tau estetik dan membuat link pemasaran dalam mendukung masyarakat sejahtera dan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Universitas Jabal Ghafur Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi dalam meningkatkan relevansi dan produktivitas kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yaitu dengan transfer Ilmu dan transfer teknologi untuk dimanfaatkan bagi masyarakat umum. Fokus Pengabdian ini adalah Pendampingan,Pelatihan,Manajemen usaha dan pemasaran. Adapun manfaatnya sesuai dengan IKU dimana mahasiswa memiliki kesempatan berkegiatan di luar kampus untuk menambah wawasan yang dimilikunya begitu juga dengan dosen memiliki kesempatan kolaborasi dengan masyarakat secara langsung.

Solusi Permasalahan Mitra

Berdasarkan pada analisis situasi, kondisi objektif yang ada pada mitra, dan solusi yang disepakati bersama, maka pendekatan penyelesaian masalahnya sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan Mitra

Permasalahan Mitra	Solusi	Target
Masyarakat Desa neulop II		
1. Bagaimana meningkatkan pembuatan sirih hias unik menjadi produk unggulan desa neulop II.	1. Pelatihan teknik dasar pembuatan sirih hias 2. Penataan stock produksi	1. Dihasilkan produksi sirih hias yang unik yang astetik
1. . . Bagaimana meningkatkan kan volume penjualan sirih hias . 2. Bagaimana membentuk wadah kerajinan masyarakat desa neulop II.	1. Pendampingan keterampilan membuat Ranup hias . 2. Meningkatkan soft skill pada kelompok pengrajin ranup hias (kelompok ranup lampuan) 3. Kecakapan Pemasaran Produk (Situs skill berbasis elektronik(Situs skill)	1. Tersedia kelompok pengrajin ranup hia trampil 2. Terbentuk situs skill atau aplikasi comerce. pemasaran.

METODE

Penetapan Masalah

Sebagai uraian di atas yaitu Pontensi usaha pengrajin ranub lampuan (sirih Hias) desa neulop II terbilang belum banyak dilakukan oleh masyarakat setempat karena kurangnya pengetahuan keterampilan Menghias Ranub sebagai hantaran pesta adat Aceh. Oleh karena itu sebelum memulai Usaha pengrajin Ranub Lampuan(ranub Hias) kelompok Masyarakat dan Remaja Desa Neulop II Perlu mengikuti pelatihan Keterampilan menghias Ranub .

Intervensi kegiatan

- a. Mendatangi dan Mewawancara kelompok pengrajin ranub lampuan .
- b. Sosialisasi dan memberikan masukan seputar dunia industri kepada kelompok.
- c. Memberikan Pelaksanaan Pelatihan Keterampilan merangkai ranub hias kepada Masyarakat atau Remaja .
- d. Menyediakan perlengkapan Pelatihan merangkai ranub hias .
- e. Mempromosikan Hasil Ketrampilan Ranub Hias melalui Media Sosial.

Tahap Pelaksanaan

Secara teknis Perencanaan pelaksanaan program ini di lakukan oleh Mahasiswa Universitas Jabal Ghafur untuk meliat sejauh mana perkembangan potensi ekonomi desa dibidang kewirausahaan atau usaha kecil dan menengah di Desa Neulop II.

Tahap Merangkai Membuat Desains Ranub

Dalam istilah desain Ranub, pola adalah bagian-bagian merangkai ranub yang dibuat bahan ranub datas dalam seperti desain pinto aceh

,desains perahu, Kupiah Aceh menurut permintaan konsumen. Pola di buat sesusikan khas aceh.

Tahap Merangkai Membuat Desains Ranub

Dalam istilah desain Ranub, pola adalah bagian-bagian merangkai ranub yang dibuat bahan ranub diatas dalam seperti desain pinto aceh ,desains perahu, Kupiah Aceh menurut permintaan konsumen. Pola di buat sesusikan khas aceh yang unik.

Tahapan Pengerjaan.

Setelah ranub disusun dan di pola sesuai permintaan konsumen lalu ranub hias di taburi dengan bunga melu dan anggrek dan bunga surune sehingga ranub hias tampak lebih unik dan menarik



Indikator Keberhasilan Program

Adapun indikator yang dipakai untuk menilai keberhasilan Program Pemberdayaan Masyarakat Desa adalah:

Keberhasilan program PKM Unigha ini dapat dilihat melalui indikator sebagai berikut:

- a. Terdapat peningkatan produksi sirih hias yang *estetik* dan *komersil*
- b. Terdapat peningkatan omset penjualan setiap bulan
- c. Terdapat penambahan jumlah anggota kelompok baru minimal 5 orang setiap tahunnya
- d. Produk sirih hias yang estetik yang komersil dapat menjadi substitusi Pminimal 15% dari produk yang ada di pasaran
- e. Produk sirih hias yang *estetik* dan *komersil* dapat dipasarkan dalam skala nasional dan internasional.

Luaran Yang Diharapkan

Luaran wajib yang diharapkan dari PKM Unigha adalah:

1. panduan penggunaan produk/program;
 2. profil pelaksanaan program;
 3. poster hasil pelaksanaan program; dan
 4. publikasi media (media sosial/ media massa).
- Luaran Tambahan diharapkan dari PKM Unigha adalah;

1. Masyarakat Mendapatkan Pelatihan Keterampilan Merangkai Ranub Hias khusus nya kelompok ranub lampuan dan masyarakat desa neulop II umumnya yang diselenggarakan oleh Desa/ Pemerintah Daerah.
2. Melahirkan Pengrajin Ranub Hias yang unik dan menarik menjadikan usaha yang berkembang Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Perekonomian Gampong/ Desa di Neulop II.

Tabel 2. Perekonomian Gampong

Nama/NIDN	Peran	Tugas
Cut Italina 13310774	Ketua	Merancang dan mengkoordinir pelaksanaan pengabdian
Ismaily 1331126901	Anggota	Mengkoordinir perakitan alat penggiling abon teri (bukan mesin) Pelatihan manajemen keuangan dan pemasaran produk.
Ramzijah Nidn 0126077001 Mirna Mpn 22106220004	Anggota	Melatih penatausahaan manajemen kelembagaan kelompok Membantu dalam desain kemasan produk Dan pembuatan media promosi
Nur nida Mpn 22106220006	Anggota	Mengkoordinir kegiatan pelatihan produksi abon teri

Rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

1. Kegiatan luar kampus diekivalensi dengan SKS mata kuliah pilihan dan diberikan Surat Pendamping Ijazah (SPI).
2. Kuliah tatap muka yang dilakukan di perguruan tinggi lain yang memenuhi syarat.
3. Selain kuliah tatap muka maka nilai SKS adalah disetarakan dengan lama waktu beraktivitas di luar kampus yang dibuktikan dengan daftar hadir harian yang diupload secara online.
4. Kegiatan luar kampus selain kuliah regular, 1 SKS = 170 menit.
5. Jika kegiatan penuh 6 bulan dikurangi 12 hari untuk proses awal dan akhir, maka $5.6 \text{ bulan} \times 4 \text{ minggu/bln} \times 5 \text{ hari/minggu} \times 8 \text{ jam/hari} = 896 \text{ jam total untuk maksimal 20 SKS}$; maka tiap SKS = a. $44,8 \text{ jam dibulatkan menjadi } 45 \text{ jam per SKS}$.
6. Dengan ketentuan yang sama, jika di lapangan hanya 3 bulan penuh maka SKS maksimal = 10. Jika hanya 2 bulan di lapangan dan 1 bulan lagi melalui daring, atau selama 3 bulan penuh dilakukan dengan cara daring maka maximum SKS = 8.
7. Kegiatan luar kampus yang dilakukan secara daring hanya boleh dilakukan maksimum 3 bulan dan setiap hari kerja minimum 2 kali.
8. Perkuliahan daring dalam program kegiatan di luar kampus, hanya pada mata kuliah yang terdaftar dan diakui oleh Kemendikbud.

Jadwal Kegiatan

Tabel 3. Jadwal Kegiatan

jadwal pelaksanaan								
No	Nama Kegiatan	Bulan						
		1	2	3	4	5	6	7
1	Persiapan kegiatan	V						
2	Sosialisasi kegiatan		V					
3	Pendampingan			V	V			

4	Pelatihan membuat ranup				V			
5	Pelatihan pembuatan aplikasi				V			
6	Pelatihan aplikasi software transaksi				V			
7	Pelatihan manajemen kelembagaan dan pengelolaan keuangan					V		
8	Pendampingan					V		
9	Monitoring dan evaluasi					V		
10	Pelaporan hasil kegiatan						V	
11	Publikasi						V	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Pengabdian Masyarakat Internal Unigha yang diluncurkan Tahun 2023 oleh Rektor Unigha dilakukan oleh Dosen Fakultas Ekonomi Program D3 Akuntansi beserta Mahasiswa. Di hitung sejak tanggal 1 April 2023 Sampai Oktober 2023. Tahapan pelaksanaan Pengebdian Masyarakat ini dilakukan adalah 1) Bagaimana meningkatkan pengrajin ranup lam puan (sirih hias) menjadi produk istimewa Gampong Neulop II (2) bagaimana meningkatkan volume penjualan pengrajin ranup lam puan (sirih hias). dan (3) Bagaimana membentuk wadah kerajinan tangan masyarakat desa Neulop II. Kegiatan ini akan dilakukan selama 6 bulan. Hasil dari pelaksanaan pengebdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim PKM Unigha sebelum dan sesudah dilakukan kegiatan pengabdian ini kelompok Ranup lampauan mulai merasakan kreatifitas dan Situs Skill membuat sirih hias dapat membantu perekonomian kelompok ranup lampuan dan Masyarakat pada umumnya bisa membentuk kelompok pengrajin ranup hias secara terus menerus bagi seluruh Masyarakat neulop II dan termotivasi untuk menfaatkan waktu untuk memasarkan sirih hantaran pesta ini yang unik dan menarik.



Gambar 1. kegiatan Tim PKM Internal Unigha membuat pelatihan pada kelompok Ranup Lampuan.

Membuat Situs Skill Pada Kelompok ranup lampuan



Ganbar 2 hasil perajinan kelompok ranup lampuan

SIMPULAN

Program Pengabdian Kepada Masyarakat Internal Unigha ini bisa membuktikan keberhasilannya dari segi peningkatan kesadaran kelompok ranup lampuan untuk memanfaatkan situs skill atau pun pemasaran secara online yang selama ini mereka kurang mampu memasarkan secara online mereka hanya memasarkan berdasarkan pesanan saja.

Program ini sukses karena merupakan peluncuran pertama yang dibuat oleh Unigha melalui Dosen dan Mahasiswa Universitas Jabal Ghafur Masyarakat khususnya kelompok Ranup Lampuan sangat diuntungkan berdasarkan potensi-potensi yang dimiliki.

SARAN

Saran, program PKM internal Unigha ini diharapkan bisa berkelanjutan dan sangat dibutuhkan oleh para pengrajin ranup lampuan desa Neulop II kecamatan Indara jaya Kabupaten Pidie. karena dengan adanya PKM Internal ini kelompok Ranup Lampuan bisa mengembangkan usaha nya dan bisa memberi pengetahuan bagi para pelaku UMKM khususnya kelompok Ranup Lampuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terimakasih kepada Rektor Unigha, LPPM Unigha serta Tim PKM Internal dan Kepala Desa Neulop II serta kelompok Ranup Lampuan dan rekan para dosen yang telah pernah aktif dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat 2023.

DAFTAR PUSTAKA

- BPM Kabupaten Pidie Tahun 2022 dalam angka 2020 Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pidie.
- BPS Pidie Jaya Tahun 2022 dalam Angka 2020 Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie.
- BPS Pidie Jaya Tahun 2022 dalam Angka 2020 Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie.
- Arapah, N. (2020). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial PKH Dan Sembako Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Ditengah Pandemic Covid 19 Di Kabupaten Barito Utara. *JURNAL ILMU EKONOMI (MANAJEMEN PERUSAHAAN) DAN BISNIS*, 4(02), 57–65. <https://doi.org/10.51512/jimb.v4i02.58>
- E.B., G. A., & S.W., E. D. (2017). Hubungan Penggunaan Media Sosial dengan Tingkat Kepekaan Sosial di Usia Remaja. *Jurnal The Messenger*, 9(1), 65. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v9i1.428>
- Ennis, G., & West, D. (2010). Exploring the potential of social network analysis in asset-based community development practice and research. *Australian Social Work*, 63(4), 404–417. <https://doi.org/10.1080/0312407X.2010.508167>
- Kurniawansyah, H., Amrullah, M., & Salahuddin, N. (2020). KONSEP KEBIJAKAN STRATEGIS DALAM MENANGANI EKSTERNALITAS EKONOMI DARI COVID-19 PADA MASYARAKAT RENTAN DI INDONESIA. In *Indonesian Journal of Social Sciences and Humanities* (Vol. 1, Issue 2).
- Marimbun, M. (2019). Minat Membaca dan Implementasinya dalam Bimbingan Konseling. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 2(2), 74–84. <https://doi.org/10.32505/ENLIGHTEN.V2I2.1361>
- Mathie, A., & Cunningham, G. (2003). From clients to citizens: Asset-based Community Development as a strategy for community-driven development. *Development in Practice*, 13(5), 474–486. <https://doi.org/10.1080/0961452032000125857>
- Nel, H. (2015). An integration of the livelihoods and asset-based community development approaches: A South African case study. *Development Southern Africa*, 32(4), 511–525. <https://doi.org/10.1080/0376835X.2015.1039706>
- Pohan, R. A., Hayati, R. H., & Sahputra, D. S. (2018). KONTRIBUSI MOTIVASI BERPRESTASI DAN KONSEP DIRI TERHADAP KEGIATAN MERESPON DALAM PEMBELAJARAN SERTA IMPLIKASINYA DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING. *Wahana Didaktika : Jurnal Ilmu Kependidikan*, 16(2), 145. <https://doi.org/10.31851/wahanadidaktika.v16i2.1941>
- Pohan, R. A., & Siregar, M. (2020). Need Assessment of Guidance and Counseling Module to Improve Freshmen Self-Adjustment. *Biblio Couns : Jurnal Kajian Konseling Dan Pendidikan*, 3(3), 113–119. <https://doi.org/10.30596/BIBLIOCOUNS.V3I3.5221>

- Prihatin Nufus, N., Fitri, S., & Wirasti, M. K. (2020). Penggunaan Smartphone Bermasalah Pada Siswa SMA Serta Implikasinya Bagi Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 3(2), 96–105.
<https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i2.1941>
- Sagita, D. D., & Hermawan, D. (2020). Kesepian Remaja Pada Masa Pandemi COVID-19. *ENLIGHTEN (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 3(2), 122–130.
<https://doi.org/10.32505/enlighten.v3i2.1892>
- Sumarni, Y., & Bengkulu, I. (2020). PANDEMI COVID-19: TANTANGAN EKONOMI DAN BISNIS. In *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* (Vol. 6, Issue 2).
<https://doi.org/10.29300/AIJ.V6I2.3358>